

ABSTRAK

Batubara merupakan sedimen (padatan) mudah terbakar, berwarna coklat sampai hitam yang terbentuk dari hasil akumulasi pengendapan tumbuhan yang sudah mati pada lingkungan bebas oksigen kemudian mengalami proses fisika dan kimia selama jutaan tahun. Peranan batubara sebagai sumber energi substitusi dari minyak dan gas bumi semakin besar terutama untuk meningkatkan laju pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, produksi dan konsumsi batubara Indonesia akan terus ditingkatkan terutama sebagai bahan bakar langsung pada pembangkit listrik, industri besar dan menengah, hingga industri rumah tangga. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Geologi dan Analisis Lingkungan Pengendapan serta Pengaruh terhadap Kualitas Batubara Desa Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemetaan geologi dengan mengamati kondisi geologi yang terdiri dari geomorfologi, stratigrafi, struktur dan analisis lingkungan pengendapan serta pengaruh terhadap kualitas batubara yang terdapat di daerah penelitian. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah akuisisi data, analisis, dan sintesa. Adapun akuisisi data itu ialah langkah kerja pertama yang dilakukan selama proses penelitian, seperti studi literatur dan pemetaan geologi. Kemudian yang kedua ialah analisis, analisis ini merupakan pengolahan data hasil dari akuisisi data penulis ataupun hasil dari pemetaan geologi yang telah dilakukan, seperti pembuatan laporan, pembuatan peta, dan lain-lain. Kemudian yang terakhir ialah sintesis, yaitu tahap terakhir dari penelitian, data-data yang telah diolah dari sintesis kemudian disempurnakan sehingga tercapailah *output* dari penelitian tersebut. Setelah dilakukan pemetaan geologi dan juga analisis, didapat bahwa morfologi daerah penelitian adalah denudasional dan juga vulkanik. Kemudian pola pengaliran dari daerah penelitian ialah pola pengaliran dendritik dan *rectangular*. Adapun satuan batuan yang didapat adalah Batulempung Sinamar, Batupasir Sinamar, dan Batugranit. Setelah dilakukan stratigrafi terukur dari hasil data geologi yang didapat, didapat bahwa lingkungan pengendapan daerah penelitian ialah Transisi, dan Sub lingkungan pengendapannya ialah *crevasse splay* dan *swamp*.